ADLN-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN INFUSA DAN EKSTRAKTA MENIRAN (*Phyllanthus niruri*, Linn) TERHADAP DIURESIS TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)

Oleh :

CHRISTINA ENDAH ISWANDARI

SURABAYA - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN INFUSA DAN EKSTRAKTA MENIRAN (*Phyllanthus niruri*, Linn) TERHADAP DIURESIS TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

OLEH :

CHRISTINA ENDAH ISWANDARI
069512200

MENYETUJUI
KOMISI PEMBIMBING

Djoko Galiono, M. S. , Drh	Sri Mumpuni S. , M. Kes, Drh
Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua

PENGARUH PEMBERIAN INFUSA DAN EKSTRAKTA MENIRAN (*Phyllanthus niruri*, Linn) TERHADAP DIURESIS TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)

Christina Endah Iswandari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas dari infusa 10% dan extracta meniran sebagai diuretik pada tikus putih dibandingkan dengan furosemid.

Hewan percobaan yang digunakan adalah 24 ekor tikus putih strain Wistar berumur dua sampai tiga bulan, dengan berat badan kurang lebih 250 g, yang dibagi menjadi empat kelompok secara acak. Kelompok perlakuan I sebagai kontrol negatif yaitu pemberian aquades, kelompok perlakuan II yaitu pemberian infusa 10% meniran, kelompok perlakuan III yaitu pemberian extracta meniran, dan kelompok perlakuan IV yang juga sebagai kontrol positif yaitu pemberian furosemid.

Pada semua kelompok perlakuan pemberian masing-masing perlakuan secara oral dengan menggunakan sonde. Selanjutnya masing-masing tikus dimasukkan pada kandang khusus uji diuretik dan penampungan air kemih atau urine dilakukan selama 320 menit pada tabung ukur (ml).

Penelitian ini menggunakan model Rancangan Acak Lengkap. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik yaitu Analisis Ragam (uji F), kemudian dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT).

Hasil penelitian menyatakan bahwa masing-masing perlakuan memberikan hasil diuresis yang berbeda sangat nyata ($p < 0,01$). Antara infusa 10% dan extracta meniran terdapat perbedaan efektifitas dalam menimbulkan diuresis. ($p < 0,05$). Pada pemberian extracta meniran menghasilkan volume air kemih yang berbeda nyata dengan pemberian infusa 10% meniran. Selain itu, extracta meniran juga mempunyai kemampuan menghasilkan volume air kemih yang tidak berbeda nyata dengan pemberian furosemid (kontrol positif).